

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan jumlah responden berdasarkan pendidikan yaitu untuk mahasiswa kesehatan sebanyak 74 orang (52,1%) dan mahasiswa non kesehatan sebanyak 68 orang (47,9%). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berjudul Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Tadulako Terhadap Swamedikasi Penyakit Gastritis dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap swamedikasi berada pada kategori cukup (51,7%) dan baik (20,5%) penelitian ini juga menegaskan bahwa pengetahuan mahasiswa kesehatan cenderung lebih baik dibandingkan non kesehatan, karena di pengaruhi oleh latar belakang pendidikan serta akses terhadap informasi medis (Hardani *et al.*, 2022).

5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Distribusi frekuensi menurut usia menunjukkan responden dengan usia antara 19 sampai dengan 21 tahun sebanyak (100%). Kondisi ini menggambarkan bahwa responden masih berada pada kelompok usia remaja akhir hingga dewasa awal. Berdasarkan penelitian sebelumnya diperoleh hasil bahwa usia tidak memiliki hubungan signifikan dengan tingkat pengetahuan swamedikasi gastritis ($p=0,116$). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun usia memengaruhi kedewasaan berfikir, pada kelompok mahasiswa faktor yang lebih dominan adalah latar belakang pendidikan. Dengan demikian dalam penelitian ini homogenitas usia responden tidak mengaruhi hasil, melainkan perbedaan pendidikan kesehatan dan

non kesehatanlah yang lebih menentukan tingkat pengetahuan tentang swamedikasi gastritis. (Hardani *et al.*, 2022)

5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil frekuensi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang mahasiswa (16,2%), dan perempuan sebanyak 119 orang mahasiswa (83,8%). Sejalan dengan penelitian penelitian (Fitri, 2020) di Universitas Hasanuddin, bahwa perempuan cenderung lebih sering melakukan swamedikasi dibandingkan laki-laki. Dikaitkan dengan peran sosial perempuan yang lebih banyak berhubungan dengan urusan kesehatan keluarga serta kecenderungan mereka lebih proaktif mencari informasi kesehatan.

5.4 Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan Terhadap Swamedikasi Gastritis Di Universitas Baiturrahmah Padang

Pada tabel pengetahuan umum mengenai swamedikasi gastritis yang terdiri dari 7 soal (soal 1 sampai 7), diperoleh hasil rata-rata pada mahasiswa kesehatan yaitu (91,70%) dan mahasiswa non kesehatan sebesar (78,35%) yang dikategorikan ke dalam kategori baik. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Nasution, Dianingati, *et al.*, 2022) tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan di dominasi pengetahuan tinggi hal ini disebabkan karena mahasiswa kesehatan mendapatkan ilmu pengetahuan serta pembelajaran mengenai swamedikasi khususnya swamedikasi penyakit gastritis.

5.5 Cara Penggunaan dan Lama Penggunaan Obat Gastritis

Pada tabel penggunaan obat gastritis terdiri dari 6 soal yaitu pada (soal 1 sampai 6), diperoleh hasil rata-rata (89,40%) untuk mahasiswa kesehatan, dan

non kesehatan diperoleh hasil (83,57%) yang dikategorikan kedalam kategori baik. Berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pemahaman mengenai cara penggunaan obat sangat dipengaruhi latar belakang pendidikan dan pengetahuan kesehatan. Mahasiswa kesehatan cenderung memiliki pengetahuan lebih baik dibandingkan non kesehatan, pengetahuan yang baik tentang cara penggunaan obat (*Medication Error*) dan mencegah resistensi maupun efek samping obat yang tidak diinginkan (handayani, 2020).

5.6 Cara Penyimpanan Obat Gastritis

Pada tabel cara penyimpanan obat gastritis terdiri dari 3 soal yaitu (soal 1 sampai dengan 3), diperoleh hasil rata-rata pada mahasiswa kesehatan (86,03%) dan mahasiswa non kesehatan (81,36%) yang dikategorikan ke dalam kategori baik. Berdasarkan (Kusumaratni *et al.*, 2023) penelitian menyatakan bahwa tata cara penyimpanan obat harus dilakukan secara tepat dan sesuai standar. Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa institut 10 November diperoleh sebanyak 63 responden (48,46%) yang mengetahui bahwa obat promag tidak perlu di simpan pada suhu dingin.

Hasil tentang tabulasi berdasarkan indikator kuisisioner perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan dan non kesehatan terhadap swamedikasi gastritis di Universitas Biturrahmah Padang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan lebih baik dari pada mahasiswa non kesehatan.

5.7 Tingkat Pengetahuan Mahasiswa terhadap swamedikasi gastritis Kesehatan

Penelitian ini menggunakan kuisioner dengan 16 soal mengenai swamedikasi gastritis dimana jika jawaban benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0. Penelitian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasil presentase kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu kategori baik (75-100%), cukup (56-75%) dan kurang (55%).

Berdasarkan penelitian ini dari 142 orang responden terdapat 74 responden dari mahasiswa kesehatan dengan pengetahuan baik 70 orang (94,6%), mahasiswa dengan pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (5,4%) dan tidak terdapat mahasiswa kesehatan dengan pengetahuan kurang. Kemudian terdapat 68 responden dari mahasiswa non kesehatan dimana 42 orang (61,8) mahasiswa kesehatan dengan pengetahuan baik, 26 orang (38,2%) dengan pengetahuan cukup dan tidak terdapat mahasiswa non kesehatan dengan pengetahuan kurang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nasution, *et al.*, 2022) secara umum tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan lebih tinggi di banding dengan mahasiswa non kesehatan, yaitu pada mahasiswa kesehatan tingkat pengetahuan berjumlah 78 responden (70,91%) dan pada mahasiswa non kesehatan sebanyak 76 responden (75,25%). Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil pengetahuan responden secara keseluruhan berada dalam kategori baik dimana sebanyak 112 orang (78,8%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai swamedikasi gastritis. Dari hasil penelitian dapat diketahui

bahwa mahasiswa di lingkungan Universitas Baiturrahmah Padang pada umumnya memiliki pemahaman baik mengenai swamedikasi gastritis.

5.8 Analisis Statistik

Setelah diperoleh hasil masing-masing data, dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* yaitu nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara program studi dengan tingkat pengetahuan swamedikasi gastritis. mahasiswa dari program studi kesehatan cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik mengenai swamedikasi gastritis dibandingkan mahasiswa dari program studi non-kesehatan. hal ini dapat dijelaskan karena mahasiswa kesehatan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang farmakologi, penyakit, dan penggunaan obat-obat selama proses perkuliahan, sedangkan mahasiswa non-kesehatan tidak mendapatkan materi secara khusus mengenai hal tersebut.

BAB VI

P E N U T U P

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Universitas Baiturrahmah Padang maka dapat disimpulkan

1. Tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan berdasarkan indikator kuisioner pengetahuan umum tentang swamedikasi gastritis yaitu didapatkan hasil (91,70%), cara penggunaan dan lama penggunaan (89,40%), dan cara penyimpanan obat gastritis (86,03%). Pada mahasiswa non kesehatan pengetahuan umum tentang swamedikasi gastritis didapatkan hasil (78,35%), cara penggunaan dan lama penggunaan (83,57%) dan cara penyimpanan (81,36%).
2. Tingkat Pengetahuan mahasiswa kesehatan yaitu baik (94,6%), cukup (5,4%). Tingkat pengetahuan non kesehatan baik (61,8%), cukup (38,2%).

6.2 Saran

1. Perlu dilakukan peningkatan pengetahuan mengenai swamedikasi gastritis khususnya terkait cara penggunaan, lama penggunaan dan cara penyimpanan obat gastritis, agar mahasiswa dapat lebih memahami dan melakukan swamedikasi dengan tepat dan aman.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan mempertimbangkan faktor lain yang memengaruhi pengetahuan mengenai swamedikasi gastritis.

DAFTAR PUSTAKA

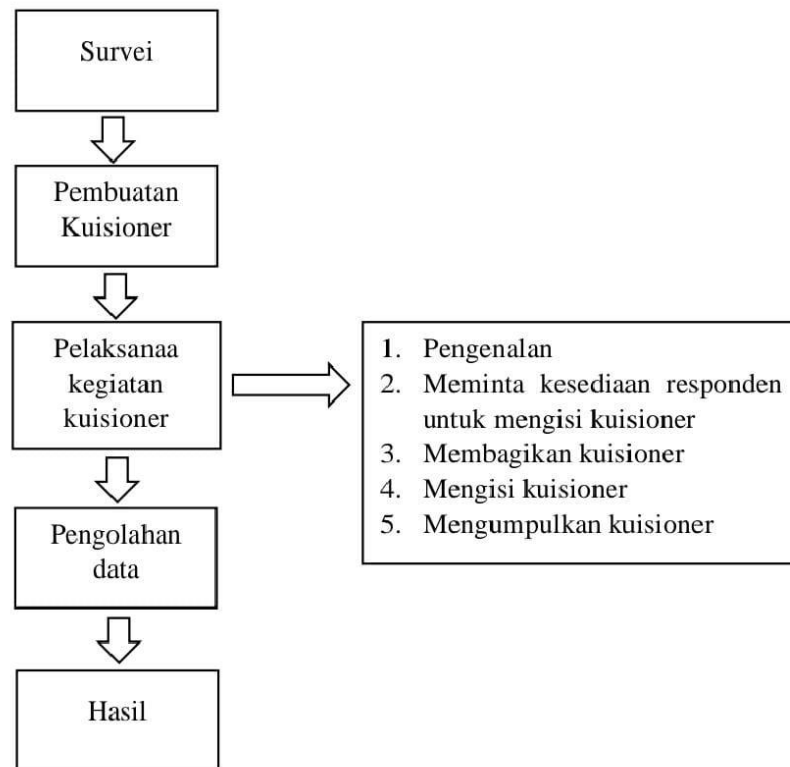
- Alfarizi, D. S., & Rosmiati, M. (2023). Analisa Pengetahuan Karyawan Tentang Obat Wajib Apotek di Apotek Xyz. *Jphs*, 1(1).
- Asrozy, M. F., & Permadi, I. H. S. D. F. H. (2022). Pengombinasian Metode Fifo dan metode Fefo Pada sisten Aplikasi Pengeluaran Stok Barang. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informarika*, 6(1), 59.
- Ayudhia, R., Soebijono, T., & Oktaviani. (2017). Rancangan Bangunan Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Ita Farma. *JSIKA*, 6(1), 1–8.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019a). Pengetahuan. *Keperawatan*, 12(1), 95–107.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019b). Pengetahuan Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 95–107.
- Fakabun, Z. D. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kefarmasian Tentang Penyerahan Obat Keras Tanpa Resep Dokter di Apotek Desa Waimital. *Riset Ilmu Kesehatan Umum*, 2(2), 1–6.
- Fauziah, D. W., & Trisnawati. (2019). Gambaran Penggunaan Sucralfat pada Pasien Gastritis Rawat Inap penyakit dalam di Rs hasanuddin Damrah Bengkulu. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmu Kesehatan*, 5(1), 46–52.
- Ffitri, & Nurul. (2020). Gambaran pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Mahasiswa Fakultas Kesehatan di Universitas hasanuddin (Makassar). *Indonessia Jurnal of Pharmaceutical Science and Technology*, 7(2).
- handayani, r, susanti, E., & D, N. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku penggunaan Obat pada Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(22), 115–124.
- Hardani, R., Tandah, M. rinaldhi, & Rataba, C. bestari. (2022). Tingkat Pengetahun Mahasiswa Tadulako Terhadap Swamedikasi Penyakit Gastritis. *Kesehatan Masyarakat*, 6(1).
- Jayanto, I. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Gastritis pada Mahasiswa Farmasi Hang Tua Surabaya tahun 2021.[Skripsi]*.
- Junaedi, C., Mawardi, U., & Indratmoko, D. danang. (2022). Edukasi Golongan Obat bebas dan Obat Bebas Terbatas pada Siswa kelas 12 Di Pandeglang banten. *Pengambas Nusantara*, 4(3), 153–159.
- Jusuf, H., Adityaningrum, A., & Yunus, R. (2022). Determinan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa. *Jambura Health and Sport Journal*, 4(2), 108–118.
- Kusumaratni, D. A., Farida, U., & Rahmah, N. M. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap swamedikasi Gastritis di institus Ilmu Kesehatan Bakti Wiyata Kediri. *Pharma Bhakta*, 3(1), 42.

- Manihuruk, A. C., Handin, M. C., Sinaga, T. R., Wandra, T., & Sinaga, L. R. V. (2024). Studi Kualitatif Pelaksanaan Pelayanan Swamedikasi Apotek Kecamatan Doloksanggul, Kabutan Humbang Hasundutan Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 301–329.
- Muris, D. I., Hermawan, H., & Asrawati, A. (2024). Profil Peresepan Penggunaan Obat Gastritis pada Pasien Rawat Jalan di Rsud Batara Guru Belopa Periode Januari-Maret 2023. *Makassar Pharmaceutical Science Journal*, 2(2), 251–264.
- Mustakim, M., Rimbawati, Y., & Wulandari, R. (2022). Edukasi pencegahan dan Penanganan Gastritis pada Siswa Bintara Polda Sumatra Selatan Jurnal Pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Nafisa, Z. V., Aisyah, S., Ardhani, S. P., Rahmawati, A. T., Ananti, R., & Putra, A. P. D. (2023). Hubungan Pola Makan dengan Penyakit Gastritis pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Analis*, 2(2), 108–114.
- Nasution, D. R., Diangiati, R. setia, & Annisaa, E. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Swamedikasi Penyakit Gastritis pada Mahasisiwa Kesehatan dan Non Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 7(3), 475–484.
- Nasution, D. R., Dianingati, R. S., & Annisa, E. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Swammedikasi Penyakit Gastritis pada Mahasisiwa Kesehatan dan Non Kesehatan di Indonesia. *Medical Sains*, 7(3), 475–484.
- Nirmalarumsari, C., & Tandipasang, F. (2020). Faktor Risiko Kejadian Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Bantilang Tahun 2019. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 7(2), 196–202.
- Nolita, W., Isnaniar, & Nurmayanti. (2023a). Pola Makan Mahasiswa Yang Mengalami Gastritis Di Fakultas Mipa dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah riau. *Jurnal Kesehatan As-Shiha*, 4.
- Nolita, W., Isnaniar, & Nurmayanti. (2023b). Pola Makan Mahasiswa yang Mengalami Gastritis di Fakultas Mipa dan kesehatan Univertasi Muhammadiyah Riau. *Jurnal Kesehatan As-Shiha*, 1–15.
- Novitayanti, E. (2020). Identifikasi Kejadian Gastritis pada Smu Muhammadiyah 3 Masaran. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 18–22.
- Rubianti, R., Kosasih, E. D., & Rahman, A. A. (2021). *Swamedikasi Penyakit Saluran Pencernaan dengan Obat Sintetis dan Herbal*. Omera Pustaka.
- Sari, C. P., Racman, C. K., Hanifah, S., & Mutmainnah, I. (2024). penggunaan obat Golongan Proton Pump Inhibittor Pada Pasien rawat inap Pku Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. *Burneo Journal Of Pharmascientech*, 8(2), 207–2013.
- Sholiha, S., Fadholah, A., & Artanti, L. O. (2019). Tingkat pengetahuan Pasien

- dan Rasionalitas swamedikasi di Apotek Kecamatan Colomadu. *Pharmaceutical Journal of Islami Pharmacy*, 3.
- Sulistyanigrum, I. H., Santoso, A., Fathnin, F. H., & Fatmawati, D. M. (2022). Analisis Prevalensi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Swamedikasi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19: Studi pada Mahasiswa Kesehatan di Jawa Tengah. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 19(1), 10–20.
- Susetyo, E., Agustin, E. D., Hurindina Hanuni, R. A. C., Dwi, E. Y. L., Rana, Leo, Y. A. L., Rizqulloh, Z. A., Meldaviati, G., Fardha, J., Febriansyah, F., Susanto, D. P. M., & Faridatus Sholikah, L. P. (2020). Profil Pengetahuan Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh November Terhadap Penggunaan Obat Antasida. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(2), 48–55.
- Syafitri, I. N., Hidayati, I. R., & Pristianty, L. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Penggunaan Obat Parasetamol Rasional dalam Swamedikasi. *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 4(1), 19–26.
- Utami, A. dwi, & Kartika, I. rahmayunia. (2018). Terapi Komplementer Guna menurunkan NYeri Pasien Gastritis. *Real In Nursing Jurnal*, 1(3), 1–11.
- Widayat, W., Ghassani, I. K., & Rijai, L. (2018). Profil Pengobatan dan Drps pada Pasien Gangguan Lambung (Dyspepsia, Gastritis, Peptic Ulcer) di Rsud Samarinda. *Sains Dan Kesehatan*, 1(10), 539–547.
- Wulandini, P., Panjaitan, D., & Sukarni. (2024). Faktor-Faktor Pendorong Perilaku Swamedikasi Tanpa Resep Dokter Oleh Masyarakat DI Kelurahan X Pekanbaru Tahun2024. *Menara Medika*, 7(1), 64.
- Yunand, riska T., Yasin Wahyurianto2, T. R., & Triana, W. (2023). Gambaran Faktor PenyebabTerjadinya Gastritis di desa Tlogowaru Wilayah Kerja PuskesmasTamandang kabupaten Tuban. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), 1742–1757.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Alur Penelitian



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

	FAKULTAS ILMU KESEHATAN Universitas Baiturrahmah Jl. Raya Dy Pinn KM. 15 Ate Pacah Koto Tengah - Padang, Sumatera Barat Indonesia 25158 (0751) 463 069 fikes@unbrah.ac.id
---	--

No : B.829/AK/FIKES-UNBRAH/VI/2025
 Lamp : -
 Perihal : Izin Penelitian
 Untuk Penyusunan Skripsi

Kepada Yth :
Ibu Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Baiturrahmah
 di
 tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Ibu, bahwa yang tersebut dibawah ini :

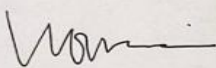
Nama : Novia Ramadhani HSB
Npm : 2110070150031
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. DPR Padang
Pembimbing Skripsi : 1. Prof. Dr. apt. Almahdy A, MS
 2. apt. Rama Feriska Putra, M.Farm

Adalah mahasiswa Prodi Farmasi Klinis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah Padang yang bermaksud mengadakan penelitian di **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Baiturrahmah** dengan meminta data mahasiswa angkatan 2022 guna penyusunan skripsi dalam rangka memenuhi kewajiban kurikulum Prodi Farmasi Klinis Fakultas Ilmu Kesehatan.

Sehubungan hal tersebut di atas maka dengan ini kami mohon bantuan dan kesediaan Ibu kiranya dapat menerima mahasiswa kami serta memberikan info/bahan-bahan guna penyusunan skripsi tersebut dengan topik: **"Perbedaan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan terhadap Swamedikasi Gastritis di Universitas Baiturrahmah Padang"**

Demikianlah permohonan kami dengan penuh harapan semoga dapat Ibu kabulkan. Atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Padang, 19 Juni 2025
 Universitas Baiturrahmah
Fakultas Ilmu Kesehatan
Dekan,


Novia Zulfa Hanum, SKM, MKM
 Surat Kuasa: C.822/UM/FIKES-UNBRAH/VI/2025

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*)

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN (*Informed Consent*)

Perkenalkan saya Novia Raramadhani Hsb, mahasiswa semester 8 Program Studi Farmasi klinis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah Padang. Saat ini saya sedang dalam proses menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi tentang perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa kesehan dan non kesehatan terhadap swamedikasi gastritis di Universitas Biturrahmah Padang. Oleh karena itu, saya mengharapkan bantuan teman-teman mahasiswa untuk menjadi responden dalam penelitian ini

Segala jawaban dan data yang telah teman-teman mahasiswa berikan selama proses pengambilan data dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan akademik. Apabila bersedia mengikuti penelitian ini, dipersilahkan untuk menandatangani kotak dibawah ini.

“Saya bertanggung jawab dibawah ini menyatakan bahwa saya setuju menjadi responden dalam penelitian ini dan bersedia mengisi serangkaian pertanyaan yang tercantum dalam kuisisioner ini dengan sebenar-benarnya”

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Program studi :
3. Angkatan :

Padang.....2025

()

Lampiran 4. Surat Etik

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS KEDOKTERAN KOMISI ETIK PENELITIAN
	Alamat : Kampus Universitas Andalas, Limau Manis Padang Kode Pos 25163 Telepon : 0751-31746, Faksimile : 0751-32838, Dekan : 0751-39844 Laman ; http://fk.unand.ac.id e-mail : dekanat@med.unand.ac.id
<u>KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK</u> <u>DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL</u> No : 316 /UN.16.2/KEP-FK/2025	
Tim Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, dalam upaya melindungi Hak Azasi dan Kesejahteraan Subjek Penelitian kedokteran/kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol penelitian dengan judul : (<i>The Research Ethics Committee Faculty of Medicine Universitas Andalas, in order to protect human rights and welfare of medical/health research subject, has carefully reviewed the research protocol entitled</i>) :	
Perbedaan tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan terhadap Swamedikasi Gastritis di Universitas Baiturrahmah Padang	
Nama Peneliti Utama <i>Principal Researcher</i>	: Novia Ramadhani Hsb
Nama Institusi <i>Institution</i>	: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah : <i>Faculty of Health Sciences Universitas Baiturrahmah</i>
Protokol Penelitian tersebut dapat disetujui pelaksanaannya <i>and approved the research protocol.</i>	
Padang, 19 Mei 2025	
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas <i>Dean of Faculty of Medicine Universitas Andalas</i>	Ketua <i>Chairman</i>
 Dr. dr. Sukri Rahman, Sp.THT-BKL, Subsp.Onk(K), FACS, FFSTED NIP 197810072003121001	 Prof. Dr. dr. Yuliani Syafrita, Sp.N (K) NIP 196407081991032001
Keterangan/notes: Keterangan lolos kaji etik ini berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan. <i>This ethical approval is effective for one year from the due date.</i> Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian. <i>If there are Serious Adverse Events (SAE) should be immediately reported to the Research Ethics Committee.</i> <i>re are Serious Adverse Events (SAE) should be immediately reported to the Research Ethics Committee.</i>	

Lampiran 5. Kuisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA KESEHATAN DAN NONKESEHATAN TERHADAP SWAMEDIKASI *GASTRITIS* DI UNIVERSITAS BAITURRAHMAH PADANG

PETUNJUK : Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda centang pada tempat yang di sediakan

I. DATA DEMOGRAFIS

Nama:

Angkatan:

Program studi:

Pendidikan:

Usia:

Jenis kelamin:

II. PENGETAHUAN TERHADAP SWAMEDIKASI *GASTRITIS*

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Gastritis (maag) merupakan penyakit keturunan		
2	Mual dan muntah adalah gejala dari gastritis		
3	Minum kopi dan alkohol dapat merangsang pengeluaran asam lambung		
4	Kondisi stress dapat menyebabkan gastritis		
5	Pola makan yang tidak teratur, akan menyebabkan gastritis		
6	Obat gastritis (maag) diminum sesuai dengan aturan yang tertera pada kemasan		
7	Obat seperti Mylanta dan promag diminum langsung setelah makan		
8	Obat Mylanta boleh diminum walaupun sudah berubah warna		
9	Jika lupa mengkonsumsi obat, boleh diminum 2 tablet/sendok sekaligus		
10	Obat-obat gastritis (maag) dapat menyebabkan mengantuk		
11	Tidak boleh menyimpan obat gastritis (maag) didalam kulkas		
12	Obat harus disimpan jauh dari pancaran sinar matahari		

No	Pertanyaan	Benar	Salah
13	Bila sakit maag sudah semakin parah harus diminum 2 tablet sekaligus		
14	Obat seperti omeprazol dapat menimbulkan sakit kepala		
15	Obat harus diminum sampai habis walaupun gejala maag sudah sembuh		
16	Obat gastritis (maag) harus disimpan jauh dari jangkauan anak-anak		

Sumber : Irvan Jayanto 2021 Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Gastritis Pada Mahasiswa Farmasi Hang Tuah Surabaya. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Hang tuah.

Lampiran 6. Hasil Kuisiner yang Telah di Uji validitas

Tabel Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Intem	Nilai	Nilai	Keterangan
Pertanyaan	r hitung	r tabel	Valid
1	0,779	0,361	Valid
2	0,524	0,361	Valid
3	0,323	0,361	Tidak Valid
4	0,394	0,361	Valid
5	0,394	0,361	Tidak Valid
6	0,347	0,361	Valid
7	0,578	0,361	Valid
8	0,424	0,361	Valid
9	0,322	0,361	Tidak Valid
10	0,451	0,361	Valid
11	0,190	0,361	Tidak Valid
12	0,190	0,361	Tidak Valid
13	0,506	0,361	Valid
14	0,270	0,361	Valid
15	0,422	0,361	Valid
16	-254	0,361	Tidak Valid

Lampiran 7. Hasil Kuisisioner yang Telah di Uji Reliabilitas

Tabel Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

Uji Reliabilitas		
Cronbach's Alpha	Jumlah Pertanyaan	Tingkat Keandalan
0,591	10	Cukup andal

Lampiran 8. Tabulasi Data Pengetahuan Mahasisiwa Kesehatan

TABULASI DATA PENGETAHUAN MAHASISWA KESEHATAN

NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL	%	KATEGORI
1	AH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	13	81,25%	1
2	TMH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14	87,5%	1
3	SMU	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	87,5%	1
4	S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	93,75%	1
5	H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	93,75%	1
6	NMF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	87,5%	1
7	K	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	87,5%	1
8	PJ	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75%	1
9	AWP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
10	NK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
11	DDR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
12	NS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
13	TTP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
14	BYO	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75%	1
15	DAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
16	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
17	UR M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
18	YMW	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	81,25%	1
19	WA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	81,25%	1
20	LG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	81,25%	1
21	ASY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	93,75%	1
22	WHA	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	10	62,5%	2
23	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	93,75%	1
24	CJ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	93,75%	1
25	RR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	87,5%	1
26	HY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	87,5%	1
27	DA	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	75%	2
28	KA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	81,25%	1
29	AF	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	81,25%	1
30	MRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	87,5%	1
31	FD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	81,25%	1

NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL	%	KATEGORI
32	NP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
33	HZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	87,5%	1
34	SKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14	87,5%	1
35	U DA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14	87,5%	1
36	IR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14	87,5%	1
37	VP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
38	C IA	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	75%	1
39	NS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
40	IK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
41	MAA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75%	1
42	YAP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	15	93,75%	1
43	PWW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	81,25%	1
44	DAW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	81,25%	1
45	CPH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	81,25%	1
46	AU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	93,75%	1
47	Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	14	87,5%	1
48	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	81,25%	1
49	RVP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	87,5%	1
50	IA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	87,5%	1
51	M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75%	1
52	D S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
53	AAL	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
54	D F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
55	U	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14	87,5%	1
56	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
57	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	93,75%	1
58	DM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	13	81,25%	1
59	WAKL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
60	ER	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
61	MAPE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
62	N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
63	AH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	87,5%	1
64	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	87,5%	1
65	Y	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16		1
66	ES	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	13	100%	1
67	SPS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	87,5%	1
68	HAZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	87,5%	1

NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL	%	KATEGORI
69	T	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0		1	14	87,5%	1
70	RK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14		1
71	SR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1		13	81,25%	1
72	ZA	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	75%	2
73	TDJ	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	13	81,25%	1
74	WS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	93,75%	1

Lampiran 9. Tabulasi Data Pengetahuan Mahasiswa Non Kesehatan

TABULASI DATA PENGETAHUAN MAHASISIA NON KESEHATAN																				
NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL	%	KATEGORI
1	MRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14	87,5%	1
2	DQ	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	11	68,75%	2
3	VV	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	12	75%	2
4	AZ	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	11	68,75%	2
5	GMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	13	81,25%	1
6	MSH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	13	81,25%	1
7	E	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	10	62,5%	2
8	AA	0	1	1	1	1	1	0		0	0	0	1	1	0	1	1	10	62,5%	2
9	AH	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	75%	2
10	DSA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	81,25%	1
11	ED	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	12	75%	2
12	ZDSP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	12	75%	2
13	ZZ	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11	68,75%	2
14	AAP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	87,5%	1
15	FR	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	75%	2
16	EP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14	87,75%	1
17	DM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12	75%	2
18	SA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	93,75%	1
19	FI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	81,25%	1
20	IDS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	13	81,25%	1
21	RDL	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	9	56,25%	2
22	DAK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13	81,25%	1
23	PA	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81,25%	1
24	SJ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	93,75%	1
25	NRY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
26	FA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12	75%	2
27	AA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	75%	2
28	D	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	9	56,25%	2
29	FAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
30	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0		0	0	0	1	11	68,75%	2
31	VAW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
32	KIA	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	10	62,5%	2
33	N	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	9	56,25%	2
34	MR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	87,75%	1
35	HMT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	93,75%	1
36	MT	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	11	68,75%	2

NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL	%	KATEGORI
37	PR	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	75%	2
38	FDP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75%	1
39	OM	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	81,25%	1
40	KPA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
41	CF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	87,75%	1
42	PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	93,75%	1
43	NF	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	75%	2
44	RA	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	11	68,75%	2
45	MFR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	87,75%	1
46	FAH	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	81,25%	1
47	PRA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	87,75%	1
48	FMI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	12	75%	2
49	YGP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	93,75%	1
50	RI	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	68,75%	2
51	SS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	87,75%	1
52	TR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	81,25%	1
53	SAAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
54	S	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75%	1
55	NS	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	81,25%	1
56	MR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	87,75%	1
57	MiH	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	81,25%	1
58	MP	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	81,25%	1
59	MWT	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	87,75%	1
60	FM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14	87,75%	1
61	FS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	13	81,25%	1
62	ANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
63	SA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	81,25%	1
64	AA	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	68,75%	2
65	RSF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%	1
66	ZR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	11	68,75%	2
67	SM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	87,75%	1
68	RJ	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	81,25%	1

Lampiran 10. Analisis Statistik

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prodi * Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Gastritis	172	100.0%	0	0.0%	172	100.0%

Prodi * Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Gastritis Crosstabulation

Count

		Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Gastritis		Total
		Baik	Cukup	
Prodi	KESEHATAN	70	8	78
	NON KESEHATAN	42	52	94
Total		112	60	172

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	38.108 ^a	1	.000
Continuity Correction ^b	36.150	1	.000
Likelihood Ratio	41.641	1	.000
Fisher's Exact Test			
N of Valid Cases	172		

- a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 27.21.

Chi-Square Tests

Lampiran 11. Dokumentasi



